

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya melalui penelitian kualitatif mengenai Kampung Betawi Condet Jakarta Timur menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kampung Betawi Condet menggambarkan kerjasama yang erat antara pemerintah dan komunitas lokal dalam mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif, meskipun dalam perjalanannya status cagar budaya dialihkan ke Setu Babakan sebagai bentuk pelestarian Kebudayaan Betawi, dampak dari pemindahan cagar budaya Betawi Condet itu mengurangi pengunjung, dapat dilihat dari presentasi data pengunjung dan pendapatan. Namun, melalui kolaborasi dengan pihak pemerintah dan komunitas setempat, kampung ini mampu memperluas jaringan dan mengakses sumber daya yang beragam untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatifnya. Berbagai inisiatif pengembangan, seperti pelatihan keterampilan, promosi produk lokal, dan pembangunan infrastruktur, turut melibatkan partisipasi aktif dari lembaga pemerintah. Kegiatan ekonomi kreatif di Kampung Betawi Condet seperti kerajinan tangan, dan kuliner.
2. Perlu dilakukan pemulihan pasca Covid-19 karena dengan adanya pandemi ini menyebabkan tantangan bagi kegiatan ekonomi kreatif disertai dengan terjadinya keterpurukan kegiatan ekonomi kreatif. Dalam hal ini menjadi sangat penting untuk menghidupkan kembali perekonomian yang berada di Kampung wisata Betawi Condet. Melalui pemulihan dengan menggunakan strategi pengembangan kerajinan tangan, kuliner, dan strategi program workshop untuk mengembangkan keterampilan yang melibatkan pelatihan dalam berbagai bidang.
3. Melalui penerapan strategi analisis SWOT, upaya pemulihan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Condet didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di

lingkungan kampung. Para pemangku kepentingan dapat merancang langkah-langkah pemulihan yang terarah dan efektif dengan mengidentifikasi potensi unik dan keunggulan lokal sebagai kekuatan serta mengatasi tantangan internal. Dukungan pemerintah dan adaptasi terhadap tren pasar menjadi peluang eksternal yang dioptimalkan, sementara strategi yang tepat diterapkan untuk mengatasi ancaman seperti perubahan regulasi atau persaingan. Analisis SWOT menjadi instrumen penting untuk merancang pemulihan ekonomi kreatif yang berkelanjutan di Kampung Wisata Betawi Condet.

B. Saran

1. Peningkatan pembinaan dan pelatihan SDM, disarankan kepada Dinas Parwisata dan Pemerintah desa untuk meningkatkan program pembinaan dan pelatihan SDM, khususnya terkait dengan pemulihan ekonomi kreatif pasca COVID-19. Fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta Kampung wisata Betawi Condet, dengan tujuan mendukung optimalisasi pariwisata berbasis masyarakat dan memaksimalkan kegiatan UMKM.
2. Perbaikan aspek-aspek yang belum maksimal oleh Pokdarwis diharapkan dapat memperbaiki aspek-aspek yang belum maksimal, terutama dalam pengembangan usaha dan sumber daya manusia. Prioritaskan perbaikan berdasarkan kebutuhan dan susun perencanaan untuk implementasinya. Hal ini merupakan bagian integral dari inisiatif pemulihan ekonomi kreatif pasca pandemi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk fokus mengelola agrowisata di Kawasan Condet, serta mengkaji lebih lanjut mengenai peningkatan ekonomi kreatif.